

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian yang menggunakan metode kuantitatif dengan teknik korelasional. Menurut (Sugiyono, 2016) metode penelitian kuantitatif yaitu metode penelitian yang berdasarkan filsafat positivisme melalui pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian serta analisis data yang bersifat statistik untuk meneliti populasi serta sampel dan menguji hipotesis yang sudah ditetapkan. Penelitian dengan teknik korelasional bertujuan untuk menentukan ada atau tidaknya pengaruh antara dua variabel yang akan diukur, apabila ada hubungannya maka akan dilihat seberapa erat hubungan antar variabel tersebut (Arikunto, 2010).

B. Identifikasi Variabel Penelitian

Variabel merupakan objek yang menjadi titik perhatian dalam suatu penelitian. Menurut (Sugiyono, 2011) variabel yaitu segala sesuatu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari untuk mengumpulkan informasi dan kemudian membuat Kesimpulan. Penelitian ini memiliki dua variabel yaitu:

1. Variabel dependent yang menjadi akibat atau yang dipengaruhi.

Variabel dependen dalam penelitian ini yaitu penerimaan diri.

2. Variabel independent yaitu variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi penyebab timbulnya variabel terikat. Variabel independent dalam penelitian ini yaitu dukungan sosial.

C. Definisi Operasional

Definisi operasional yaitu suatu definisi mengenai variabel yang dirumuskan berdasarkan karakteristik-karakteristik variabel tersebut yang dapat diamati (Azwar, 2019). Definisi operasional dalam penelitian ini yaitu:

1. Dukungan sosial

Dukungan sosial yaitu semangat dan motivasi baik verbal maupun nonverbal yang diberikan orang lain sehingga orang tersebut merasa aman, nyaman, dan terbantu dalam menyelesaikan masalah yang dihadapi. Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini adalah dukungan sosial yang disusun berdasarkan aspek-aspek teori Uchino. Adapun aspek-aspek dari dukungan sosial yaitu dukungan emosional, dukungan informasi, dukungan instrumental, dan dukungan rasa memiliki.

2. Penerimaan diri

Penerimaan diri yaitu bagaimana individu tersebut memahami dirinya dengan apa yang terjadi pada dirinya sendiri sehingga individu tersebut bisa menerima keadaan baik atau keadaan buruk yang menimpa mereka dengan keadaan baik. Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala penerimaan diri yang disusun

berdasarkan aspek-aspek teori Supratiknya yaitu pembukaan diri, penerimaan terhadap orang lain, dan kesehatan psikologis.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi didefinisikan sebagai kelompok subjek yang akan digunakan untuk generalisasi hasil penelitian (Azwar, 2019). Sedangkan menurut (Sugiyono, 2011) populasi yaitu wilayah generalisasi yang terdiri atas subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi pada penelitian ini yaitu ibu yang memiliki anak berkebutuhan khusus di SLB Negeri 2 Padang yang berjumlah 51 orang.

2. Sampel

Sampel yaitu bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2011). Sedangkan menurut (Azwar, 2019) sampel merupakan sebagian dari populasi. Karena ia merupakan bagian dari populasi, maka ia harus memiliki karakteristik yang dimiliki oleh populasinya. Menurut (Arikunto, 2010) penentuan pengambilan sampel yaitu apabila sampel dalam penelitian ini kurang dari 100 lebih baik diambil semua sehingga penelitian yang dilakukan adalah penelitian populasi.

Pemilihan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan metode *total sampling*. Menurut (Sugiyono, 2011) *total sampling* merupakan suatu teknik pengambilan sampel yang mana semua anggota populasi dijadikan sebagai sampel, karena jumlah populasi kurang dari 100. Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh ibu yang memiliki anak tunagrahita di SLB Negeri 2 Padang yang berjumlah 51 orang.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian yaitu mendapatkan data. Jika peneliti tidak mengetahui teknik pengumpulan data yang tepat, maka peneliti tidak akan mendapatkan standar yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2016). Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan skala.

Skala yaitu suatu alat dalam penelitian yang digunakan peneliti untuk mengukur serta menggambarkan aspek kepribadian individu. Bentuk skala yang digunakan dalam penelitian ini yaitu skala *likert*. Skala *likert* yaitu skala penelitian yang digunakan untuk mengukur sikap dan pendapat, dimana dalam pengisiannya responden diminta untuk melengkapi kuesioner yang mengharuskan untuk menunjukkan tingkat kesetujuannya terhadap pernyataan tentang fenomena sosial (Sugiyono, 2016).

Skala *likert* mempunyai lima alternatif jawaban yang mana di dalamnya terdapat dua pernyataan yaitu pernyataan *favorabel* (pernyataan yang mendukung atau memihak pada objek sikap) dan *unfavorabel* (pernyataan yang tidak mendukung objek sikap). Skala sikap biasanya terdiri atas sekitar 25 sampai 30 pernyataan sikap, yang mana Sebagian berupa pernyataan yang *favorabel* dan sebagian lagi pernyataan yang *unfavorabel* (Azwar, 2019) Penelitian ini menggunakan skala *likert* yang memiliki 5 pilihan jawaban yaitu: Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Netral (N), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS). Berikut adalah skor skala *likert*:

Tabel 3. 1
Alternatif Jawaban

Jawaban	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>
Sangat Setuju (SS)	5	1
Setuju (S)	4	2
Netral (N)	3	3
Tidak Setuju (TS)	2	4
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

1. Skala Penerimaan Diri

Skala penerimaan diri yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan skala *likert* yang mempunyai 5 alternatif jawaban yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Netral (N), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS), yang mana di dalamnya terdapat dua pernyataan yaitu *favorabel* dan *unfavorabel*. Skala penerimaan diri

dibuat berdasarkan aspek yang dikemukakan oleh (Supratiknya, 1995) penerimaan diri terdiri dari tiga aspek yang terdiri dari: pembukaan diri, penerimaan terhadap orang lain, dan kesehatan psikologis.

Tabel 3. 2
Blueprint Skala Penerimaan Diri sebelum uji coba

Aspek	Indikator	Nomor Item		Total
		Fav	Unfav	
Pembukaan diri	Keterbukaan pikiran	1,8,14,44	18,24,43,47	8
	Keterbukaan dalam perasaan	2,15,23,46	19,42,45,48	8
Penerimaan terhadap orang lain	Mampu menerima orang lain	3,9,12,16	29,33,39,41	8
	Berpikir positif terhadap orang lain	4,10,13,32	20,27,31,36	8
Kesehatan Psikologis	Memandang diri sebagai orang yang disenangi	5,7,21,37	22,25,34,40	8
	Penerimaan kondisi diri	6,11,17,26	28,30,35,38	8
Jumlah		24	24	48

2. Skala Dukungan Sosial

Skala dukungan sosial yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala yang disusun berdasarkan aspek dukungan sosial dari Uchino (2004) yang dimodifikasi oleh (Izzati, 2023). Skala penelitian ini menggunakan skala *likert* yang dimodifikasi menjadi

4 variasi jawaban yaitu: Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Netral (N), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS), yang mana di dalamnya terdapat dua pernyataan yaitu *favorabel* dan *unfavorabel*. Terdapat empat aspek yang dikemukakan (Uchino, 2004) yaitu: dukungan emosional, dukungan informasi, dukungan instrumental, dan dukungan rasa memiliki.

Tabel 3. 3
Blueprint Skala Dukungan Sosial sebelum uji coba

Aspek	Indikator	Nomor Item		Total
		<i>Fav</i>	<i>Unfav</i>	
Dukungan Emosional	Empati	1,2	5,6	4
	Kenyamanan	3,4	7,8	4
Dukungan Informasional	Mendapatkan informasi	9,10,11,12	13,14,15,16	8
	Mendapatkan saran	17,19	18,21	4
Dukungan Instumental	Mendapatkan bantuan materi	20,24,25	22,23,26	6
	Mendapatkan bantuan jasa	27,28,32	29,30,31	6
Dukungan rasa memiliki	Pengakuan dan penerimaan	33,36,37	34,35,38	6
	Dilibatkan dalam kegiatan	39,40,41	42,43,44	6
Jumlah		22	22	44

F. Uji Coba Instumen

Sebelum penelitian ini dilakukan maka alat ukur yang akan digunakan harus diuji coba terlebih dahulu. Pelaksanaan uji coba dilakukan untuk mengetahui validitas dan reliabilitas dari alat ukur yang digunakan

dalam penelitian. Adapun pelaksanaan uji coba dilakukan pada tanggal 18-20 September 2024 dengan menyebarkan skala penelitian kepada ibu yang memiliki anak tunagrahita di SLBN 1 Padang yang berjumlah 30 orang.

1. Uji Validitas

Validitas berasal dari kata *validity*, yang merujuk pada Tingkat keakuratan suatu tes atau skala pengukuran (Azwar, 2021). Suatu tes dikatakan valid apabila hasilnya konsisten dengan kriteria Suatu aitem dianggap valid jika koefisien korelasinya lebih besar dari 0.3 atau sama dengan 0.3. Apabila koefisien korelasinya di bawah 0.3 maka instrument tersebut dianggap tidak valid, sehingga instrument tersebut harus diperbaiki atau digugurkan (Azwar, 2021).

Untuk menilai validitas instrument penelitian ini, diminta ahli atau pakar untuk memberikan penilaian terhadap alat ukur yang akan digunakan (*expert judgement*) (Azwar, 2021). Pada penelitian ini yang menjadi *expert judgement* yaitu Muhammad Fadhli, M.A. Untuk menguji validitas butir skala penerimaan diri dan dukungan sosial peneliti menggunakan bantuan IBM *Statistical Package for Social Sciences* (SPSS) versi 26.0 *for Windows*.

a. Penerimaan Diri

Tabel 3. 4
Blueprint Penerimaan Diri Setelah Uji Coba

Aspek	Indikator	Nomor Item		Jumlah
		<i>Fav</i>	<i>Unfav</i>	
Pembukaan diri	Keterbukaan pikiran	1,8,14,44	18,24,43,47	8

	Keterbukaan dalam perasaan	2,15,23, 46	19,42,45, 48	8
	Mampu menerima orang lain	3,9,12,16	29,33, 39,41	8
Penerimaan terhadap orang lain	Berpikir positif terhadap orang lain	4 ,10,13,32	20,27, 31,36	8
	Memandang diri sebagai orang yang disenangi	5,7,21, 37	22,25,34,40	8
Kesehatan Psikologis	Penerimaan kondisi diri	6, 11 ,17,26	28,30,35, 38	8
TOTAL		24	24	48

Keterangan: Angka yang ditebalkan merupakan nomor item yang gugur

Berdasarkan uji validitas skala penerimaan diri menggunakan IBM SPSS versi 26.0 *for windows*, menunjukkan bahwa dari 48 aitem skala penerimaan diri terdapat 12 aitem yang gugur karena koefisien korelasinya $\leq 0,30$ yaitu: 4,11,31,33,36,37,38,39,41,46,48. Kedua belas aitem tersebut tidak layak digunakan dalam penelitian.

b. Dukungan Sosial

Tabel 3. 5
Blueprint Skala Dukungan Sosial Setelah Uji Coba

Aspek	Indikator	Nomor Item		Total
		<i>Fav</i>	<i>Unfav</i>	
Dukungan	Empati	1,2	5,6	4
Emosional	Kenyamanan	3,4	7,8	4

	Mendapatkan informasi	9,10,11,12	13,14,15,16	8
Dukungan Informasional	Mendapatkan saran	17,19	18,21	4
	Mendapatkan bantuan materi	20,24,25	22,23,26	6
Dukungan Instumental	Mendapatkan bantuan jasa	27,28,32	29,30,31	6
	Pengakuan dan penerimaan Dilibatkan dalam kegiatan	33,36,37	34,35,38	6
Dukungan rasa memiliki		39,40,41	42,43,44	6
TOTAL		22	22	44

Keterangan: Angka yang ditebalkan merupakan aitem yang gugur

Berdasarkan uji validitas skala dukungan sosial menggunakan IBM SPSS versi 26.0 *for windows*, menunjukkan bahwa dari 44 aitem skala dukungan sosial terdapat 13 aitem yang gugur karena koefisien korelasinya $\leq 0,30$ yaitu: 4,9,11,18,28,29,30, 31,32,36,37,41,42. Ketiga belas aitem tersebut tidak layak digunakan dalam penelitian.

2. Uji Reliabilitas

Menurut Azwar, (2021) reliabilitas adalah sejauh mana hasil dari suatu pengukuran memiliki konsistensi, keandalan, kepercayaan dan kestabilan yang dapat dipercaya. Hasil pengukuran dapat dipercaya ketika dalam beberapa kali pengukuran terhadap subjek yang sama hasil yang diperoleh juga sama dengan pengukuran sebelumnya. Data dikatakan reliabel ketika koefisien reliabilitas

mendekati 1, maka dapat dikatakan reliabilitasnya semakin tinggi. Uji reliabilitas dalam penelitian ini dilakukan dengan bantuan *Cronbach Alpha* pada IBM SPSS 29. *for windows*. Hasil uji coba instrument dukungan sosial dapat dilihat pada table dibawah ini:

a. Skala Dukungan Sosial

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.914	44

b. Skala penerimaan diri

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.922	36

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik korelasional. Tujuan dari teknik ini adalah untuk mengetahui bagaimana variabel (dukungan sosial) dan variabel terikat (penerimaan diri) berhubungan satu sama lain. Jenis korelasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Korelasi Pearson Product Moment*, tujuannya yaitu agar dapat mengetahui hubungan dua variabel. Sebelum melakukan analisis *Korelasi Pearson Product Moment* terlebih dahulu akan

dilakukan uji normalitas dan uji linearitas menggunakan program IBM *Statistical Package for The Social Science (SPSS)* versi 29.0 *for windows*.

Analisis data penelitian ini terdiri dari:

1. Uji Normalitas

Uji normalitas berujuan untuk mengetahui apakah suatu distribusi data mengikuti atau mendekati distribusi normal. Menurut Priyatno (2014) data dapat normal apabila signifikansi lebih besar dari 0,05 ($p > 0,05$), sedangkan bila taraf signifikansinya $< 0,05$ maka distribusinya dikatakan tidak normal. Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *One Sample Kolmogorov-Smirnov* dengan program *SPSS 26.0 for windows*.

2. Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk melihat apakah ada hubungan linear antara variabel dependen dan variabel independent pada penelitian ini. Dua variabel dapat dikatakan memiliki hubungan linear ketika memiliki nilai signifikansi pada linear besar > 0.05 (Sugiyono, 2014).

3. Uji Hipotesis

Hipotesis merupakan dugaan sementara terhadap rumusan masalah penelitian (Sugiyono, 2016). Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan *pearson product moment* yang dibantu dengan *program Statistical Package for The Social Science (SPSS)*. Pengujian dilakukan

untuk mengetahui hubungan *variabel independent* (X) dengan *variabel dependen* (Y).

